

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN****Alpian Tionarto, Thomas Sumarsan Goh, Elidawati**

Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College Indonesia

email: [alpianlittlekidz60@gmail.com](mailto:alpianlittlekidz60@gmail.com)

©2022 –Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyze the effect of ROA, Size (company size), Credit risk, Loan to Deposit Ratio, BOPO and Net Open Position (PDN) which affect the Capital Adequacy Ratio in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample of this research is 7 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Researchers collect research data by using the method of documentation and literature review. This study uses multiple linear regression analysis. The results showed that Return on Assets had no effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. Size (firm size) has an influence on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. Credit risk has no effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. Loan to Deposit Ratio has no effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. Operating Costs Operating income has no effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. Net Open Position (PDN) has no effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio. ROA, Size (company size), Credit risk, Loan to Deposit Ratio, BOPO and Net Open Position (PDN) do not affect the Capital Adequacy Ratio in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *ROA, Size (company size), Credit risk, Loan to Deposit Ratio, Net Open Position*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, Size (ukuran perusahaan), Risiko kredit, Loan to Deposit Ratio, BOPO dan Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Capital Adequacy Ratio. Size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Capital Adequacy Ratio. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Capital Adequacy Ratio. Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Capital Adequacy Ratio. Biaya Operasional Pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Capital Adequacy Ratio. Posisi Devisa Neto (PDN) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Rasio Kecukupan Modal. ROA, Size (ukuran perusahaan), Risiko kredit, Loan to Deposit Ratio, BOPO dan Posisi Devisa Neto (PDN) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** ROA, Size (ukuran perusahaan), Risiko kredit, Loan to Deposit Ratio, Posisi

## PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga penghimpun uang antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Keberadaan bank sangat dibutuhkan dalam suatu negara karena merupakan alat penyeimbang dalam suatu sistem keuangan yang selama ini diterapkan di seluruh negara termasuk di Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya bank harus menjaga rasio kecukupan modalnya atau *Capital Adequacy Ratio*.

Menurut Magdalena & Lizabeth (2018:1) "*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang dihitung dari jumlah modal bank dengan total ATMR." CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. CAR yang harus dicapai oleh bank umum ditetapkan sekitar 8%, dimana ketentuan mengenai jumlah CAR ini harus ditaati oleh semua bank umum. Dengan penetapan CAR pada tingkat tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya resiko sebagai akibat berkembang atau meningkatnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil dan sekaligus mengandung resiko. Dalam permodalan perbankan ini dipengaruhi ROA, *Size* (ukuran perusahaan), Risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan Posisi Devisa Netto (PDN).

Hengkeng, dkk., (2018:8), "ROA (*Return on Assets*) atau Tingkat Pengembalian Aset ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan (biasanya pendapatan tahunan) dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%)." ROA menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Laba bank semakin tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya modal. Hal tersebut terjadi apabila laba yang didapatkan ditanamkan kembali ke dalam modal bank. Dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan permodalan (CAR) semakin meningkat. Hal ini didukung penelitian Hengkeng, dkk., (2018) menyatakan, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di Bank Sulu-Go.

Munculnya posisi devisa netto disebabkan adanya perbedaan sumber dana yang dimiliki bank dengan pengguna dana dilakukan bank. Dalam melakukan kegiatan perbankan membutuhkan pengelolaan dana yang optimal. Penggunaan posisi devisa netto untuk mengendalikan terjadinya perubahan kurs naik atau turun agar bank dapat meminimalisir risiko kerugian yang terjadi dan menaikkan CAR.

Dari uraian ini yang mendorong peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Lubis dan Dewi (2020:7), Akuntansi dikatakan sebagai ilmu karena dalam akuntansi merupakan seperangkat ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) yang disistematisi, dikumpulkan dan diterima sehubungan dengan pengertian tentang kebenaran universal mengenai akuntansi. Akuntansi menggunakan ilmu pasti, namun hasilnya yang berupa laporan keuangan tidak akurat ilmu pasti atau hanya dikira-kira, maka catatan yang digunakan dalam akuntansi dinamakan perkiraan.

Menurut Siswanto dan Tarmidi (2020:1), Standar akuntansi dibuat untuk mendapatkan. Keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan, memudahkan penyusunan laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga dapat meminimalkan bias yang banyak dari para penyusun laporan keuangan, memudahkan auditor menilai kewajaran laporan keuangan yang diauditnya, memudahkan pemakai laporan keuangan untuk membaca, menginterpretasikan dan membandingkan laporan-laporan keuangan entitas yang berbeda pada industri yang sama, serta memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut Toni, dkk., (2019:84) "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.”

Menurut Harmono (2018:119), “*Return on assets* ini mengukur kemampuan para manajer dan pegawai bank mengelola semua aspek dari fungsi-fungsi harian bank. Ratio ini mengukur efektivitas kinerja operasional bank.”

Berdasarkan uraian para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan investasi yang telah ditanamkan seperti total aset yang dimilikinya.

Menurut Riyanto (2016:299), Suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya *control* dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya *control* pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Umam (2016:6), NPL (*Non Performing Loan*) menunjukkan masalah ini muncul sebagai akibat terjadinya konstaksi *output* disatu pihak dan meningkatnya beban utang perusahaan karena meningkatnya suku bunga di lain pihak. Dengan demikian, maka kemampuan perusahaan membayar kredit menjadi berkurang. Konsekuensinya, bank harus menanggung jumlah NPL yang lebih besar.

#### **Hipotesis :**

H<sub>1</sub> : ROA yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : *Size* (ukuran perusahaan) yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub> : Risiko kredit yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub> : *Loan to Deposit Ratio* yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>5</sub> : BOPO yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>6</sub> : Posisi Devisa Netto (PDN) yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>7</sub> : ROA, *Size* (ukuran perusahaan), Risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan Posisi Devisa Netto (PDN) yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2021 hingga Juni tahun 2022.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*.

Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang dapat dibrowsing di situs

resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah : data kuantitatif yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sumber data penelitian adalah sumber data sekunder yaitu : data laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 melalui studi dokumentasi dan studi pustaka.

### Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji-F dan Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal.

**Tabel 4.1 Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transformasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.14103412
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.120
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan tabel 4.1 nilai sig sebesar  $0,018 < 0,05$  berarti data berdistribusi tidak normal.

Ketidaknormalan data mengakibatkan data ini perlu ditransformasi agar normal. Adapun transformasi data ke bentuk ln yaitu:

**Tabel 4.2 Kolmogrov-Smirnov Sesudah Transformasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19685213
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.096
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 nilai sig sebesar  $0,087 > 0.05$  berarti data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas yang lain dalam satu model.

**Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_ROA	.491	2.038
Ln_UkuranBank	.228	4.394
Ln_NPL	.649	1.540
Ln_LDR	.790	1.266
Ln_BOPO	.255	3.928
Ln_PDN	.618	1.619

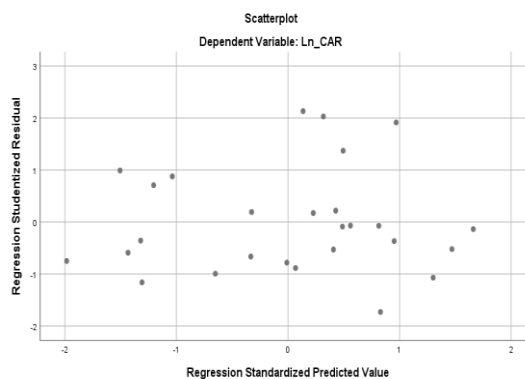
Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Tabel ini diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel independen memenuhi kriteria sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi ini yang baik tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.2 Grafik *scatterplot***



Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

Dari grafik *scatterplots* di atas tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Data**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan tiap peningkatan atau penurunan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.946	9.661		-1.651	4
	Ln_ROA	-.108	.084	-.355	-1.289	2
	Ln_UkuranBank	5.680	2.667	.861	2.130	6
	Ln_NPL	.039	.065	.142	.594	9
	Ln_LDR	-.426	.276	-.335	-1.542	9
	Ln_BOPO	.326	.251	.497	1.302	8
	Ln_PDN	.019	.027	.169	.689	9

a. Dependent Variable: Ln\_CAR

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan hasil pengujian linear berganda dapat dijabarkan:

**Capital Adequacy Ratio = -15,946 - 0,108 Return on Assets + 5,680 Size (ukuran perusahaan) + 0,039 Risiko kredit - 0,426 Loan to Deposit Ratio + 0,326 Biaya Operasional Pendapatan Operasional + 0,019 Posisi Devisa Netto+ e**

#### Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan 5%.

**Tabel 4.4** Uji t berguna menguji signifikan pengaruh per individu variabel independen terhadap terikat.

**Tabel 4.5. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.946	9.661		-1.651	4
	Ln_ROA	-.108	.084	-.355	-1.289	2
	Ln_UkuranBank	5.680	2.667	.861	2.130	6
	Ln_NPL	.039	.065	.142	.594	9
	Ln_LDR	-.426	.276	-.335	-1.542	9
	Ln_BOPO	.326	.251	.497	1.302	8
	Ln_PDN	.019	.027	.169	.689	9

a. Dependent Variable: Ln\_CAR

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

#### Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

**Tabel 4.6. Uji F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.347	6	.058	1.150	.371 <sup>b</sup>
	Residual	1.008	20	.050		
	Total	1.355	26			

a. Dependent Variable: Ln\_CAR

b. Predictors: (Constant), Ln\_PDN, Ln\_LDR, Ln\_ROA, Ln\_NPL, Ln\_BOPO, Ln\_UkuranBank

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

Hasil nilai signifikan uji F sebesar 0,371 lebih besar 0,05 dan F hitung 1,150 < F tabel 2,57 sehingga ROA, *Size* (ukuran perusahaan), Risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan Posisi Devisa Netto (PDN) tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
6 <sup>a</sup>	.6	.3	445

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Ln\_PDN, Ln\_LDR, Ln\_ROA, Ln\_NPL, Ln\_BOPO, Ln\_UkuranBank

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Ln\_CAR

Sumber : hasil *output* SPSS (data diolah, 2022)

*Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 3,3%. yang artinya hubungan antara variabel independen dengan terikat sebesar 3,3% berarti hubungan dalam kategori lemah. Dengan kata lain secara bersama-sama ROA, *Size* (ukuran perusahaan), Risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan Posisi Devisa Netto (PDN) memberikan pengaruh sebesar 96,7% terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sisanya (100%-25,6%) sebesar 74,4% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diamati pada penelitian ini seperti *Net Interest Margin*, *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Earning Assets* (APB).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan ROA sebesar 0,212 lebih besar 0,05 sehingga ROA tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Size (ukuran perusahaan) Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan ukuran bank sebesar 0,046 lebih kecil 0,05 sehingga *Size* (ukuran perusahaan) mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan NPL sebesar 0,559 lebih besar 0,05 sehingga NPL tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila perbankan memiliki risiko gagal bayar oleh kreditur, tidak langsung mempengaruhi permodalan bank.

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan LDR sebesar 0,139 lebih besar 0,05 sehingga LDR tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai LDR cenderung tinggi sementara nilai CAR cenderung stabil dan masih batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan BOPO sebesar 0,208 lebih besar 0,05 sehingga BOPO tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbankan dalam menjalankan aktifitas usahanya, karena biaya operasi yang harus ditanggung lebih kecil dari pendapatan operasinya sehingga aktivitas operasional bank menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat meningkatkan permodalan perbankan.

### **Pengaruh Posisi Devisa Netto (PDN) Terhadap Capital Adequacy Ratio**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel nilai signifikan PDN sebesar 0,499 lebih besar 0,05 sehingga PDN tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi PDN ini adanya valuta asing dimiliki perbankan namun tidak stabil kemungkinan PDN dimiliki perbankan sebagian kecil sehingga tidak dapat dijadikan sebagai permodalan bank.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- b. *Size* (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- c. Risiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- d. *Loan to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- e. Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- f. Posisi Devisa Netto (PDN) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio*.
- g. ROA, *Size* (ukuran perusahaan), Risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan Posisi Devisa Netto (PDN) tidak mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti adalah :

Sebaiknya pihak manajemen bank tetap perlu meningkatkan nilai ROA dengan cara meningkatkan pendapatan bunga bank terutama simpanan dana pihak ketiga baik tabungan, giro maupun cek karena dengan meningkatnya ROA maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola total aktiva secara efektif dan efisien.

Sebaiknya pihak manajemen dapat mempertahankan total aktiva yang dimiliki perbankan dengan cara mempergunakan aset tetap yang dimiliki perbankan dengan produktif dan mengelola kas perbankan dengan baik agar aset perbankan tetap besar dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup banknya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amiah, Rusnathul; Mahfudnurnajamuddin Mahfudnurnajamuddin dan Nur Alam Umar. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center Of Economic Student Journal*. Volume 2. No. 3 Juli 2019. Universitas Muslim Indonesia.
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gladis. 2017. Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL, dan LDR Terhadap CAR Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6 No.2 (2017)/ Universitas Surabaya/ Tahun 2017.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, Mahdiyyah, Mardiyati. 2021. Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasionaldevisa Di Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* | Vol 12, No. 1, 2021. e-ISSN: 2301-8313. Universitas Negeri Jakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2016. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Edisi 2. Yogyakarta : Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Harahap, S.S. 2018. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hantono. 2017. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hengkeng, Jerry Andreas; Walewangko dan Niode. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.IV. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 18 No. 04 Tahun 2018. *Universitas Sam Ratulngi, Manado 95115, Indonesia*.



- Hery. 2016a. *Financial Ratio for Business Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2016b. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2017a. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2017b. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016a. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2016b. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kelima. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Kesumawati, Nila, Allen Marga Retta dan Novita Sari. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi 1 dan Auditing 1*. Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Magdalena, Annaria dan Lizabeth. 2018. Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* Dan Likuiditas Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMKES- Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. Vol. 6 No.1, 2018. ISSN 2337 – 7860. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia*.
- Maulana, Asep. 2016. Analisis Pengaruh *ROA, BOPO, dan LDR* Terhadap *CAR* Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Narimawati, Umi; Jonathan Sarwono; Dadang Munandar dan Marlina Budhiningtias Winanti. 2020. *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Padanun, Mitha Priskila; Sri Murni dan Hizkia Tasik. 2019. Pengaruh Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Netto, *Return On Asset* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA/ Vol.7 No.4 Oktober 2019*, Hal. 5674-5682/ ISSN 2303-1174.
- Putra, Indra Mahardika. 2019. *Perpajakan Edisi Tax Amnesty*. Yogyakarta : Quadrant.
- Putri. 2016. Pengaruh LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA, NIM Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. *Artikel Ilmiah*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Putri dan Akmalia. 2016. Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance Vol. XIII No. 2 Juli 2016*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ramadhan, Gilang; Marlina Widiyanti dan Taufik. 2016. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan BOPO* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening PADA Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JEMBATAN - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIII No 1, April 2016*. Universitas Sriwijaya.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Kelimabelas. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sari dan Monica. 2016. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Biaya Operasional* Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 16 No. 1, Maret 2016, 71-93. ISSN : 1693-7597. UMSU.
- Siswanto dan Tarmidi. 2020. *Akuntansi Pajak Teori dan Praktik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukmana. 2017. Pengaruh ROA, ROE, NIM, LDR terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015, *Skripsi*, Akuntansi, NPM: 13.1.02.01.0056. Artikel. FE UN PGRI Kediri.
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Goysen Publishing.
- Suryabrata, Sumadi. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Suryadi, Edi; Deni Darmawan dan Ajang Mulyadi. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Rosda.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Start Up.
- Toni, Nagian., Enda Noviyanti Simorangkir dan Hendra Jonathan Sibarani. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. ISBN: 978-623-94731-0-5. Cetakan Pertama. Medan : Gerhana Media Kreasi.
- Toni, Nagian dan Silvia. 2021. *Determinan Nilai Perusahaan*. ISBN : 978-623-6955-82-6. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Toni, Nagian dan Steven. 2021. Pengaruh Ukuran Bank dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Tesis*. Medan : Universitas Prima Indonesia.
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Wardhono, Adhitya; Yulia Indrawati; Ciplis Gema Qoriah dan Nasir, 2019. *Perilaku Kebijakan Bank Sentral di Indonesia*. Cetakan Pertama. Jawa Timur : CV Pustaka Abadi.
- Widodo. 2017. *Meodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yulianti dan Sofia. 2016. *Pengaruh NIM, NPL, Ukuran Perusahaan, GPM Dan ROA Terhadap Capital Adequcy Ratio Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014*. Universitas maritim Raja Ali Haji.